**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu pengelolaan yang berasal dari kasus yang tidak bisa disusun dalam bentuk klasifikasi atau tabel, tetapi hanya memerlukan penjelasan yang bersifat uraian dari hasil wawancara (*interviw*) selanjutnya dianalisis.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari, dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2013.

1. **Sumber data**

Penentuan informan dilakukan dengan metode penunjukan kepada informan yang dianggap penting dan memiliki kredibilitas terkait dengan masalah penelitian, penggallian data penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. **Jenis data primer**

Sejumlah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini merupakan sumber data primer adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari Masyarakat dan Lulah Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.

Sumber data dalam penelitian terdiri dari:

1. Anggota masyarakat yang terhimpun dalam satu ikatan keluarga terdiri dari bapak, ibu dan anak yang berada di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari
2. Anggota masyarakat dengan profesi atau jabatan yang ditekuni terdiri dari camat, lurah, kepala desa, tokoh agama dan tokoh masyrakat di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.
3. **Jenis Data Sekunder.**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari dokumen berupa bahan tertulis yang didapat dari sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari internet, dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah resmi mengenai keberdaan Kecamatan Abeli berupa fasilitas sarana prasarana, tingkat pendidikan masyarakat, suku, agama dan semua bahan-bahan dokumen yang diambil adalah:

1. Data tentang saran dan prasarana di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.
2. Data mengenai jumlah siswa di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.
3. Data mengenai keadaan geografis di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.
4. Penelitian terhadap suasana yang ditunjukan dengan aktifitas masyarakat di Kelurahan Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari.
5. **Tehnik Pengumpulan Data.**

Pengambilan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Pada penelitian ini pada proses pengumpulan data akan digunakan tehnik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. **Observasi**

Observasi menurut Bimo Wagito diartikan sebagai, “metode mendapatkan data,”[[1]](#footnote-2) yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik observasi langsung.

1. **Wawancara**

Wawancara salah satu tehnik untuk memperoleh data dari nara sumber, Dengan demikian berbagai tehnik yang ada wawancara merupakan salah satu peneliti menjadikan acuan untuk mendapatkan informasi yang secara langsung dapat diperoleh dengan mengarah pada sasaran obyek .

1. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah alat pelengkap atau tehnik ini digunakan dalam pemenuhan sumber data sebagai alat visual yang kongkrit dan dapat terbaca dengan gambar yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hal ini dapat memper mudah gambaran penelitian dalam hal ini pengumpulan data dengan tehnik dokumentasi.

1. **Analisis Data.**

Data yang diperoleh di lapangan data kualitatif, dan dianalisis dengan menggunakan model interaktif. Dalam model analisis interktif tersebut tiga komponen yang akan digunakan untuk menganalisis data yaitu *reduksi data*, penyajian data, dan penarikan kesimpilan / (*verifikasi).* Ketiga komponen dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi. Jadi tiga jenis analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi data (pemilihan data).**
2. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan dan dikaji berdasarkan obyek yang diteliti.
3. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.
4. Penyajian data

Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif untuk memperjelas penyajian data.

1. **Penarikan kesimpulan (verifikasi).**

Langkah ini untuk jenis penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang pasti.

1. **Pengecekan Keabsahan Data.**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian oleh karena itu diperlukan suatu tehnik pemeriksaan data. Pada penelitian ini, Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Validitas data yaitu tehnik pemeriksaan data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
2. Tranferbilitas data yaitu tehnik pemeriksaan data dengan tujuan untuk memperoleh masukan atau informasi terhadap data yang mendukung penelitian.

Pengecekan keabsahan data adalah dimaksud untuk menghindari kemungkinan adanya perolehan data yang tidak relevan dengan penelitian, Sehingga langkah yang dilakukan untuk menguji dilakukan uji kredibel data dalam bentuk:

1. Perpanjagan waktu pengamatan di lapangan dilakukan peneliti kembali kelapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan sumber untuk meningkatkan kredibel data yanglebih akurat.
2. Peningkatan ketekunan dengan ujian kredibel data melalui pengecekan kembali data yang diperoleh agar hasil data benar-benar valid dan akurat.
3. Triangggulasi, dalam hal ini yang di lakukan adalah:

* Triangulasi sumber, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, alat media informasi melalui internet, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang di anggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
* Trianggulasi tehnik adalah penggunaan berbagai tehnik untuk meneliti suatu hal melalui metode wawancara dan metode observasi.
* Trianggulasi waktu adalah kegiatan pengecekan keabsahan data sesudah wawancara berakhir dengan tujuan untuk mengecek kualitas data agar hasil dari wawancara yang diperoleh benar-benar valid.

1. Analisis kasus negatif dilakukan dengan mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan Kredibel data sehingga kasus negatif hilang.
2. Member chek ini digunakan kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dengan yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek, peneliti menemu kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibel data.

1. Bimo Wagito*, Bimbingan dan penyuluhan*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1988), h. 49. [↑](#footnote-ref-2)